

**PERWATAKAN SURAT DALAM SEKAR SARI KIDUNG RAHAYU,
SEKAR MACAPAT TERJEMAHANIPUN JUZ 'AMMA KARYA
ACHMAD DJUWAHIR ANOMWIDJAJA
(Studi Analisis Tafsir Bahasa Jawa Perspektif Tembang Macapat)**

Skripsi:

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir



Oleh :

MAURIDHA AL KHUSNA

NIM: E93216069

PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UIN SUNAN AMPEL

SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mauridha Al Khusna

NIM : E93216069

Program Studi : Ilmu Alquran dan Tafsir

Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya

Surabaya, 8 Januari 2021

Yang menyatakan,



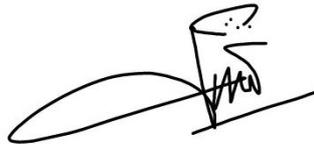
MAURIDHA AL KHUSNA
NIM E93216069

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul Perwatakan Surat Dalam *Sekar Sari Kidung Rahayu, Sekar Macapat Terjemahanipun Juz 'Amma* Karya Achmad Djuwahir Anomwidjaja (Studi Analisis Tafsir Bahasa Jawa Perspektif Tembang Macapat) ditulis oleh Mauridha Al Khusna ini telah disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 8 Januari 2021

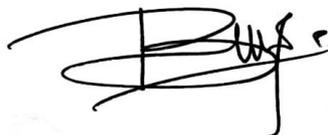
Pembimbing I,



Dr. Hj. Khoirul Umami, M.Ag

NIP. 197111021995032001

Pembimbing II



Dr. H. Budi Ichwayudi, M.Fil.I

NIP. 1097604162005011004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “ Perwatakan Surat Dalam *Sekar Sari Kidung Rahayu, Sekar Macapat Terjemahipun Juz ‘Amma* Karya Achmad Djuwahir Anomwidjaja (Studi Analisis Tafsir Bahasa Jawa Perspektif Tembang Macapat)” yang ditulis oleh Mauridha Al Khusna ini telah diuji di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 19 Januari 2021.

Tim Penguji:

1. Dr. Hj. Khoirul Umami, M.Ag

.....

2. Dr. H. Budi Ichwayudi, M.Fil.I

.....

3. Dr. Hj. Musyarrofah, MHI

.....

4. Dr. Fejrian Yazdajird Iwanebel, M.Hum

.....

Surabaya, 8 Februari 2021

Dekan,



Dr. H. Kunawi, M.Ag

NIP. 196409181992031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mauzidha Al Khusna
NIM : E93216069
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : mauzidhaman16@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Perwatakan Surat Dalam Sekar Sari Kidung Rahayu, Sekar Macapat Terjemahipun Juz 'Amma Karya Achmad Djuwahir Anomwidjaja (Studi Analisis Tafsir Bahasa Jawa Perspektif Tembang Macapat)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Februari 2021
Penulis


(Mauzidha Al Khusna)

1. Tafsir Al-Qur'an Bahasa Jawa peneguhan Identitas, Ideologi, Dan Politik karya Islah Gusmian, sebuah artikel jurnal IAIN Surakarta tahun 2016. Penelitian ini menjelaskan bagaimana tafsir berbahasa Jawa mengalami pergulatan dalam bidang budaya sosial dan politik. Di dalam penelitian ini dijelaskan bahwa Alquran lahir dari tiga geososial-budaya utama yaitu pesantren, kraton, dan Urban.
2. Pengaruh Islam Terhadap Perkembangan Budaya Jawa, Tembang Macapat sebuah penelitian oleh Asmaun Sahlan dan Mulyono, artikel jurnal UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2012.. Dalam penelitian ini dijelaskan pengaruh besar Islam ketika datang di Indonesia, salah satunya adalah transformasi budaya. Dalam hal ini termasuk sastra Jawa berupa tembang macapat yang awalnya adalah kakawin kidung menjadi sastra yang berupa puisi.
3. Puitisasi Terjemahan Alquran, Kajian Stilistika terhadap Al-Qur'an Al-Karim Bacaan Mulia Berita Besar Karya Hans Bague Jassin yang ditulis oleh Rizka Hidayatul Umami, skripsi Ilmu Alquran dan Tafsir IAIN Tulungagung tahun 2018. Penelitian ini menjelaskan tinjauan stilistika serta gaya Bahasa di dalam terjemahan tersebut. Ditemukan beberapa surat yang mengandung stilistika dan polisemi. Selain itu, terdapat gaya bahasa yang mendominasi dalam terjemahan tersebut antara lain simile, metafora dan personifikasi

Dari beberapa penelitian sebelumnya belum ditemukan adanya penelitian yang membahas *Sekar Sari Kidung Rahayu*, *Sekar Macapat Terjemahanipun Juz 'Amma*. Oleh karena itu, penelitian mengenai karya Achmad Djuwahir Anomwidjadja ini akan dibahas khususnya aspek watak yang terdapat dalam surat.

Jenis terjemahan ini terkesan sangat *luwes* namun tetap memerhatikan keindahan bahasa. Dalam menerjemahkan, perubahan struktur teks serta mengganti kata diperbolehkan. Bahkan dianjurkan supaya menghindari terjemahan kaku sehingga pembaca mengalami efek yang sama ketika membaca terjemahan dan teks asli.

Di dalam teori terjemah dalam ulumul quran, sebagaimana yang dikutip Fadhli Lukman yang merujuk pada pendapat *Mana' al-Qattan*, terjemah terbagi menjadi tarjamah harfiyah, tarjamah ma'nawiyah, dan tarjamah maknawiyah. Terjemah harfiyah memindahkan lafad dari satu bahasa ke bahasa yang lain tanpa mengubah struktur yang sudah ada. Terjemahan ini merupakan ketidakmungkinan karena setiap bahasa memiliki struktur yang berbeda, maka *al-Qattan* mengharamkannya. Terjemahan maknawiyah bertolak dari makna *asliyah* dan *samawiyah*. Makna *asliyah* adalah makna yang dapat diketahui oleh orang yang paham struktur dan tunjukan makna. Sedangkan makna *samawiyah* dapat diketahui jika memiliki perangkat keilmuan yang tinggi. Dari beberapa jenis terjemahan tersebut *al-Qattan* menyimpulkan bahwa terjemahan yang mungkin dilakukan adalah *tarjamah tafsiriyah* karena bebas dari kelemahan tarjamah sebelumnya.⁸

Menurut *al-Zahabi*, terjemah dibagi menjadi tarjamah *harfiyah bi al-misl* dan *bi ghair al-misl* serta tarjamah tafsiriyah atau maknawiyah. Terjemah *bi al-misl* adalah mengalihbahasakan lafad dengan kerangka yang sama.

⁸ Fadhli Lukman, "Studi Kritis atas Teori Terjemah Alqur'an" Jurnal Al-A'raf Vol. 13 No. 2 (2016), 172.

lebih dari empat. Jika naik turunnya suara pada setiap titilaras dipanjangkan lebih dari empat suku kata maka tembang kurang begitu indah.

Ketiga, kata macapat yang berasal dari Bahasa Sanskerta. Kata macapat berasal dari kata *waca*. Kata *wac* memiliki arti klesik-klesik. Kemudian dalam Bahasa Jawa Kuna *waca* berubah menjadi kata *maca*. Adapun *pat* berasal dari kata *patha* yang berarti bacaan. Sehingga dapat diartikan bahwa macapat adalah *wacan* (bacaan) dengan cara *klesik-klesik* (bisik-bisik). Namun konsep macapat seperti ini sudah tidak relevan dengan era sekarang karena macapat sudah dibaca dengan keras. Suwardi lebih setuju bahwa macapat berasal dari kata *ma* (menuju) dan *capat* atau yang sering disebut *capet* (maya atau gaib). Dalam hal ini macapat berarti wujud puji-pujian yang ditujukan kepada Tuhan. Pengertian ini diperkuat karena macapat diperkirakan muncul pada zaman Islam masuk dan digunakan sebagai media penyebaran agama dalam bentuk kidung.

Keempat, macapat yang dikaitkan dengan kata *macapet* (membaca cepat). Macapat merupakan tembang yang dilagukan dengan cara yang lebih cepat. Jika macapat dilagukan lebih lambat, maka macapat sudah diubah ke dalam bentuk pentunjukkan yang lain.

Kelima, macapat yang berasal dari kata *maca sipat*. Adapun yang dimaksud adalah macapat berasal dari *jarwodhosok maca+sipat*. *Maca sipat* berarti membaca sifat. Sifat yang dimaksud yaitu sifat yang ada pada manusia yang terdiri dari empat macam yaitu amarah, aluamah, supiah dan mutmainah.

2	An-Nas	kinanthi	24	Al-Lail	pucung
3	Al-Falaq	pangkur	25	Asy-Syams	pangkur
4	Al-Ikhlash	pangkur	26	Al-Balad	megatruh
5	al lahab	durma	27	Al-Fajr	dhandanggula
6	An-Nasr	mijil	28	Al-Gasyiyah	sinom
7	Al-Kafirun	pangkur	29	Al-A'la	mijil
8	Al-Kausar	pucung	30	At-Tariq	dhandanggula
9	Al-Ma'un	sinom	31	Al-Buruj	pangkur
10	Quraisy	megatruh	32	Al-Insyiqaq	kinanthi
11	Al-Fil	kinanthi	33	Al-Mutaffifin	pangkur
12	Al-Humazah	pangkur	34	Al-Infitar	dhandanggula
13	Al-'Asr	dhandanggula	35	At-Takwir	asmarandhana
14	At-Takasur	pangkur	36	Abasa	pucung
15	Al-Qari'ah	asmarandhana	37	An-Nazi'at 1-9	dhandanggula
16	Al-'Adiyat	pangkur	38	An-Nazi'at 10-20	maskumambang
17	Az-Zalzalalah	pangkur	39	An-Nazi'at 21-33	megatruh
18	Al-Bayyinah	pangkur	40	An-Nazi'at 34-46	pangkur
19	Al-Qadr	kinanthi	41	An-Naba' 1-16	pangkur
20	Al-'Alaq	mijil	42	An-Naba' 17-20	megatruh
21	At-Tin	dhandanggula	43	An-Naba' 21-30	megatruh
22	Asy-Syarh	sinom	44	An-Naba' 31-40	kinanthi

	<i>Macapat Terjemahanipun Juz 'Amma</i>	
1	Kuda di medan perang berlari kencang	Demi kuda perang yang berlari kencang terengah-engah
2	Muncul percikan api	Dan kuda yang memercikkan bunga api (dengan pukulan kuku kakinya)
3	Dan kuda yang seketika Maju menyerang di waktu pagi	Dan kuda yang menyerang (dengan tiba- tiba) pada waktu pagi
4	Debu beterbangan	Sehingga menerbangkan debu,
5	Benar-benar menyerang musuh	Lalu menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh,
6	Sejatinya manusia Ingkar tidak bersyukur kepada Tuhan	Sungguh, manusia itu sangat ingkar, (tidak bersyukur) kepada Tuhannya
7	Menyaksikan keingkarannya Pelit bakhil wataknya	Dan sesungguhnya dia (manusia) menyaksikan (mengakui) keingkarannya,
8	Karena terpicat hartanya	Dan sesungguhnya cintanya kepada harta benar-benar berlebihan

Sedangkan *Sekar Sari Kidung Rahayu, Sekar Macapat Terjemahanipun Juz 'Amma* ditulis dengan latar belakang kebiasaan menyenandungkan tembang macapat yang ada di lingkungan Achmad Djuwahir Anomwidjadja. Selain itu, pengarang merupakan aktivis organisasi Islam di Indonesia serta seseorang dengan profesi pengajar yang memiliki semangat untuk menyampaikan ajaran yang baik termasuk ajaran agama Islam. Dengan adanya dua aspek latar belakang tersebut, Anomwidjadja mengombinasikan nilai-nilai Alquran dengan budayanya yaitu budaya Jawa.

Konsep yang hampir sama dengan penafsiran pada tafsir *Al-Ibriz*. Tafsir tersebut juga terdapat muatan budaya Jawa di dalam penafsirannya. Namun penggunaan unsur budaya dalam tafsir *Al-Ibriz* condong pada adat kebiasaan masyarakat Jawa berupa sikap kerukunan dan hormat. Seperti penggunaan tingkat bahasa yang berbeda ketika berbicara kepada orang yang lebih tinggi derajatnya.¹²

Berbeda dengan konsep tersebut, Achmad Djuwahir Anomwidjadja condong dengan media penulisan yang digunakan. Dia mengekspresikan nilai-nilai serta spirit Alquran ke dalam bentuk tembang macapat. Oleh karena itu karya ini dapat dikatakan sebagai produk akulturasi. Akulturasi budaya merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengajarkan ajaran agama Islam. Sebagaimana yang dilakukan oleh para ulama yang menyebarkan agama Islam di Indonesia. Dengan adanya akulturasi, diharapkan masyarakat dapat menerima ajaran Islam tanpa adanya kontra.

¹² Idrus al Hamid, "Eksistensi Kebudayaan Jawa Dalam Penafsiran KH. Bisri Mustafa." Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith Vol 9 No 1 (2019), 21.

Namun terdapat perbedaan akulturasi yang dilakukan. Para Ulama pada zaman dahulu memasukan ajaran Islam pada sebuah adat dan kesenian yang tidak menggunakan perantara tulisan. Sedangkan karya Djuwahir ini dituangkan selain melalui siaran radio juga melalui tulisan yang dapat dinikmati oleh masyarakat pada zamannya. Dapat dilihat bahwa media yang digunakan merupakan media modern.

Sekar Sari Kidung Rahayu, Sekar Macapat Terjemahanipun Juz 'Amma menghadirkan nuansa baru “penerjemahan” Alquran. Hal ini dikarenakan media yang diunakan adalah salah satu karya sastra yang memiliki aturan seni sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya. Sehingga dalam menerjemahkan memerlukan keahlian seni dan bahasa. Selain menerapkan ketrampilan alih bahasa, pemilihan kata sangat diperhatikan untuk membentuk rima serta suasana yang sesuai.

Bentuk penerjemahan yang hampir sama dengan *Sekar Sari Kidung Rahayu, Sekar Macapat Terjemahanipun Juz 'Amma* yang menggunakan karya sastra adalah terjemah Alquran oleh H.B Jassin yang berjudul *Al-Qur'anul Karim Bacaan Mulia*. Karya tersebut merupakan terjemahan Alquran yang diwujudkan ke dalam bentuk puisi.¹³

Sebagai seorang sastrawan, Jassin memiliki kepekaan terhadap bahasa Alquran yang sangat indah. Ketika masa tuanya, H.B Jassin mulai mempelajari Alquran serta makna yang terkandung di dalamnya. dia mempelajari makna Alquran dari terjemahan per ayat serta mempelajari makna per katanya. Ia

¹³ Fadli Lukman, “Epistemologi Intuitif dalam Resepsi Estetis H.B. Jassin terhadap Al-Qur'an” *Journal of Qur'an and Hadith Studies* Vol. 4, No. 1, (2015): 37-55.

terjemahan, serta karya tafsir. Dari sudut pandang penggunaan tembang macapat, diharapkan akademisi, pengajar, maupun masyarakat dapat meniru gaya penyampaian karya tafsir ini yang tidak mengesampingkan budaya yang ada dalam masyarakat. Misalnya dalam menyampaikan ajaran agama Islam baik dalam lingkup sederhana maupun mendalam, budaya tetap ikut andil di dalamnya. Sehingga sebagai bagian masyarakat yang memiliki budaya dapat menjaga serta melestarikan budaya lokal yang ada.

Sedangkan dari sudut pandang sebagai karya terjemahan, diharapkan kepada peneliti selanjutnya supaya dapat mengulas lebih mendalam tentang kecenderungan yang ada di dalamnya. Hal ini dikarenakan keaktifan pengarang *Sekar Sari Kidung Rahayu, Sekar Macapat Terjemahanipun Juz 'Amma* di dalam salah satu organisasi Islam di Indonesia serta riwayat karirnya yang pernah menjabat sebagai salah satu bagian pemerintahan. Selain itu, penelitian mengenai kajian lapangan atau *living quran* juga dapat dikaji lebih mendalam karena karya ini pada mulanya merupakan rekaman yang disiarkan di radio khususnya di wilayah Banjarnegara.

- Husni, Fithriyawan. "Tipologi Tafsir Alquran di Indonesia Pasca Reformasi: Telaah Pribumisasi Al-Qur'an Karya M. Nur Kholis Setiawan." *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* Vol 9 No 2 (2019), 348.
- Indrati, Anisah. "Kajian Terjemahan Al-Qur'an (Studi Tarjamah Al-Qur'an Basa Jawi "Assalam" Karya Abu Taufiq S.)." *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* Vol.1 No.1 (2016).
- Istianah, "Kontribusi Kiai Shaleh Darat dalam Penulisan Tafsir di Indonesia." *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* Vol 8 No 2 (2018).
- Kasiam, Moh. *Metodologi Penelitian, Refleksi Pengembangan pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Koentjaraningrat, "Metode Wawancara" dalam *Meode- Metode Penelitian Masyarakat*, ed. Koentjaraningrat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Lukman, Fadhli "Studi Kritis atas Teori Tarjamah Alquran dalam Ulum Alquran". *Jurnal Al-A'raf: Vol.13 No.2* (2016).
- "Epistemologi Intuitif dalam Resepsi Estetis H.B. Jassin terhadap Al-Qur'an" *Journal of Qur'an and Hadith Studies – Vol. 4, No. 1*. 2015.
- Ma'arif, Cholid. "Kajian Alquran Di Indonesia (Telaah Historis)." *Jurnal Qof* Vol.1 No.2. 2017.
- Masrur, Mohammad. "Kyai Soleh Darat, Tafsir Fa'id Al-Rahman Dan Ra. Kartini." *At-Taqaddum* Vol 4 No 1. 2016.
- Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995.
- Oktavia, Yeni. "Analisis Morfo-Semantis Jeneng Tuwa Masyarakat Jawa di Desa Wonosari Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen." *Aditya-Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa* 6.2 (2015).
- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Peneliian, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- Putri, Ika Yuliana. *Apresiasi Puisi*. Yogyakarta: Intan Pariwara. 2019.
- al-Qaṭṭān, Mannā' Khalil. *Mabāhith fi 'Ulūm al-Qur'ān*. Surabaya: al-Hidayah, 1973.
- Raffles, Thomas Stamford ter. Eko Prasetyaningrum dkk. *The History of Java*. Yogyakarta: Narasi, 2014.

- Rohkmad, Abu. "Telaah Karakteristik Tafsir Arab-Pegon Al-Ibriz." *Analisa: Journal of Social Science and Religion* 18.1. 2011.
- Roifa, Rifa, Rosihon Anwar, dan Dadang Darmawan, "Perkembangan Tafsir di Indonesia (Pra Kemerdekaan 1900-1945)." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2.1. 2017.
- Saeed, Abdullah. ter. Shulkah dan Sahiron Syamsuddin, *Pengantar Studi Alquran*. Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016.
- Sahlan, Asmaun dan Mulyono. "Pengaruh Islam Terhadap Perkembangan Budaya Jawa". *El Harakah* Vol. 14 No.1 Tahun 2012.
- Santosa, Puji. "Fungsi Sosial Kemasyarakatan Tembang Macapat (Community Social Functions of Macapat)." *Widyaparwa* 44.2 (2016).
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati, 2013.
- Siswayanti, Novita. "Nilai-Nilai Etika Budaya Jawa Dalam Tafsir Al-Huda", *Jurnal Analisa* Vol.20 No.02 2013.
- Soyomukti, Nurani. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2012.
- Sucipto, Maya Gustina *Ensiklopedi Bahasa dan Sastra Indonesia, Apresiasi Puisi*. Klaten: Intan Pariwara, 2014.
- Supriyanto. "Kajian al-Qur'an dalam Tradisi Pesantren: Telaah atas Tafsir al-Iklîl fî Ma'ânî al-Tanzîl." *Tsaqafah* Vol.12 No.2 (2016).
- Suseno, Franz Magnis. *Etika Jawa, Sebuah Analisa Falsafi Tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa*. Jakarta: Gramedia, 1984.
- Suwardi, *Dasar-Dasar Pembelajaran Tembang*. Magelang: Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang, 2006.
- Taufiq, Abdul Rahman. *Studi Metode Dan Corak Tafsir Al-Huda, Tafsir Qur'an Basa Jawi karya Brigjend (Purn.) Drs. H. Bakri Syahid*, Skripsi tidak diterbitkan (Jakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah. 2017).
- TIM Penyusun MKD UIN SUNAN AMPEL Surabaya, *Studi Al-Qur'an*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016.
- Umami, Khoirul. "Pseudopuritanism: Studi Al-Dakhil Atas Tafsir Majelis Tafsir Al-Qur'an (Mta)." *Falasifa: Jurnal Studi Keislaman* Vol 11 No 02 (2020)

